

INTISARI

Perkembangan lembaga keuangan mikro syariah di Indonesia saat ini telah melahirkan Bank Wakaf Mikro untuk menjawab bagaimana cara memaksimalkan potensi wakaf terutama wakaf uang. Kehadiran bank wakaf mikro untuk membantu mengembangkan potensi usaha masyarakat dan usaha mikro kecil menengah yang berada di sekitar pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan bank wakaf mikro dari segi penghimpunan dana (*fundraising*), pemberdayaan dana wakaf uang, monitoring dan evaluasi serta akuntabilitas laporan keuangan.

Penelitian ini bersifat deksriptif-kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Sampel penelitian mengambil satu-satunya bank wakaf mikro yang dikelola oleh perguruan tinggi dan mengambil bank wakaf mikro yang dikelola oleh pesantren. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan teknik analisis menggunakan teknik pengkodean.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendanaa bank wakaf mikro di Indonesia hanya bersumber pada Laznas BSM semata. Bank wakaf mikro juga masih menggunakan satu akad pembiayaan dari beberapa akad pembiayaan yang terdapat pada pedoman pelaksanaan bank wakaf mikro, sehingga dari hal ini bank wakaf mikro masih belum bisa memberikan manfaat secara maksimal sesuai dengan tujuan hadirnya di tengah masyarakat. Bank wakaf mikro yang mempunyai dua legalitas hukum sebagai lembaga keuangan mikro syariah dan sebagai koperasi, menjadikan bank wakaf mikro masih sulit untuk secara leluasa dalam menyalurkan manfaatnya bagi masyarakat.

Kata kunci : wakaf uang, bank wakaf mikro, pengelolaan, fenomenologi.

ABSTRACT

The development of *shariah* microfinance institutions in Indonesia nowadays has born Micro *Waqf* Banks to answer how to maximize the potential of *waqf*, especially *waqf* in financial issue. The presence of Micro *Waqf* Banks in developing the potential of the small and medium-sized enterprises around the Islamic boarding schools. This research aimed to determine the management of micro *waqf* banks in the aspect of *fundraising*, empowerment *waqf* in financial issue as well as monitoring, evaluating and accountability of financial reports.

This research was descriptive-qualitative method by using a phenomenological approach. The sample of this research was just one Micro *Waqf* Bank managed by university and one Micro *Waqf* Bank managed by Islamic boarding school. Data collection techniques using interview techniques and analysis techniques using coding techniques.

The results of the research shown that the funding for Micro *Waqf* Banks in Indonesia is only sourced from the Laznas BSM. Micro *Waqf* Bank also still use one financing contract from several financing contracts contained in implementation guidelines of Micro *Waqf* Bank. From this case, Micro *Waqf* Bank is still unable to provide maximum benefits in accordance with the purpose of their presence in the people. Micro *Waqf* Bank which has two legalities as *shariah* microfinance institutions and as cooperatives, which make it difficult for Micro *Waqf* Bank to freely distribute their benefits to the people.

Keywords: *Waqf* in financial issue, Micro *Waqf* Bank, management, phenomenology.